

# Hubungan Pendidikan Dan Kehamilan Usia Dini Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Sakti Musi Rawas

Kintan Annisa <sup>1)</sup>; Desi Aulia Umami <sup>2)</sup>; Niken Sulistiawati <sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup>[kintanannisa01@gmail.com](mailto:kintanannisa01@gmail.com) ; <sup>2)</sup>[desiumami@gmail.com](mailto:desiumami@gmail.com) ; <sup>3)</sup>[nikensulistiawati@gmail.com](mailto:nikensulistiawati@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [14 Oktober 2024]  
Revised [04 Desember 2024]  
Accepted [06 Januari 2024]

## KEYWORDS

Education, Pregnancy, Chronic Energy

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu keadaan kekurangan nutrisi pada ibu hamil. Masalah dalam penelitian ini peningkatan kejadian KEK di Puskesmas Lingkar Barat sebesar 10,02% dari tahun 2016 sebanyak 3,68% dan pada tahun 2017 sebanyak 14,7%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang mempengaruhi KEK pada ibu hamil di puskesmas Karya Sakti Musi Rawas. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan Case Control. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang ibu hamil. Penelitian dilakukan dengan analisa univariat dan bivariat Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ( $p=0,016$ ) dan Usia Dini kehamilan ( $p=0,033$ ) berhubungan dengan kejadian KEK. Diharapkan pihak Puskesmas dapat meningkatkan program penanganan pada ibu hamil KEK dan melakukan deteksi dini faktor-faktor yang menyebabkan KEK pada ibu hamil.

## ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (KEK) is a condition of nutritional deficiency in pregnant women. The problem in this research is the increase in the incidence of KEK in the West Lingkar Community Health Center by 10.02% from 2016 of 3.68% and in 2017 of 14.7%. This study aims to determine the relationship that influences CED in pregnant women at the Karya Sakti Musi Rawas health center. The type of research in this research is an analytical survey with a Case Control approach. The sample in this study consisted of 44 pregnant women. The research was conducted using univariate and bivariate analysis. The results showed that education ( $p=0.016$ ) and early age of pregnancy ( $p=0.033$ ) were related to the incidence of CED. It is hoped that the Community Health Center can improve the treatment program for CED pregnant women and carry out early detection of factors that cause CED in pregnant women.

## PENDAHULUAN

Asupan energi dan protein yang tidak tercukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan KEK. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 setiap hari ada 830 ibu di dunia meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Komplikasi tersebut antara lain perdarahan, infeksi (biasanya pasca salin), tekanan darah tinggi saat kehamilan (preeklampsia/eklampsia), partus lama/macet, aborsi yang tidak aman (Achadi, 2019). Ibu hamil dengan masalah gizi dan kesehatan berdampak terhadap kesehatan, keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kondisi ibu hamil dengan kekurangan energy kronik (KEK), berisiko menurunkan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya partus lama dan perdarahan pasca salin, bahkan kematian ibu. Risiko pada bayi dapat mengakibatkan terjadi kematian janin (keguguran), prematur, lahir cacat, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) bahkan kematian bayi. Ibu hamil KEK dapat mengganggu tumbuh kembang janin, yaitu pertumbuhan fisik (stunting), otak dan metabolisme yang menyebabkan penyakit tidak menular di usia dewasa (FKM UI, 2020). Faktor yang menyebabkan masalah KEK pada ibu hamil diantaranya usia pertama yang terlalu muda atau masih remaja dan yang biasanya memiliki status gizi lebih rendah apabila tidak diimbangi dengan asupan makanan dalam jumlah yang cukup, jarak kelahiran yang terlalu dekat menyebabkan buruknya status gizi pada ibu hamil, usia kehamilan pada awal-awal kehamilan, penggunaan kontrasepsi sebelumnya dan rendahnya pendidikan (Ary dan Rusilanti, 2021)

## LANDASAN TEORI

“Ernawati (2018) menyebutkan bahwa ada hubungan usia ibu dengan kejadian KEK. pada ibu yang usianya terlalu muda (<20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun) berisiko mengalami KEK pada saat hamil sebesar 4,089 kali dibandingkan ibu hamil pada usia 20-35 tahun. Penelitian Renjani (2019) menyebutkan bahwa ada hubungan anemia dengan kejadian KEK, keadaan hamil jadi ibu membutuhkan gizi dan nutrisi lebih banyak, tapi kebanyakan orang salah memaknainya, ibu muda dianggap masih kuat, energik dan dalam masa pertumbuhan, jadi ketika hamil banyak ibu yang tidak mau minum susu, makan semau mereka tanpa memperhatikan nilai gizi, tidak mau minum tablet tambah darah, sehingga ibu

rentan sekali mengalami KEK karena metabolisme yang tinggi masa pertumbuhan dan kehamilan tidak diimbangi dengan asupan nutrisi yang kurang seimbang.” Rosmalamei (2018) menunjukkan bahwa 8,9% ibu berisiko KEK dari faktor terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian KEK dengan nilai  $p = 0,015$  dan odds ratio 0,240. Penelitian (Sumarno, 2005) menyebutkan bahwa adanya hubungan riwayat KB dengan kejadian KEK. Penelitian Fatimah (2019), menyebutkan bahwa ada hubungan Usia Kehamilan Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil.”

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross – sectional*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini semua ibu hamil dari wilayah kerja Puskesmas Karya sakti pada Januari - April 2024 yaitu 44 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengurangi bias pada hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Dari 44 responden, sebagian kecil dari responden (3,1%) pendidikan menengah dan mengalami KEK dan sebagian kecil responden (18,1%) tidak mengalami KEK. Hasil uji statistik didapatkan  $p\text{-value} = 0,0016$  artinya ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kejadian KEK di Puskesmas Karya Sakti, Kabupaten Musi Rawas. 2). Didapatkan bahwa dari 44 responden, sebagian kecil dari responden (3,7%) tidak beresiko dan mengalami KEK dan sebagian kecil responden (23,3%) tidak mengalami KEK. Hasil uji statistik didapatkan  $p\text{-value} = 0,033$  artinya ada hubungan yang bermakna antara kehamilan usia dini dengan kejadian KEK di Puskesmas Karya Sakti, Kabupaten Musi Rawas..

### Pembahasan

#### Analisis Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, dan hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Kejadian KEK Pendidikan di Puskesmas Karya Sakti.**

Karakteristik	F	%
Pendidikan :		
Rendah	-	-
Menengah	23	52,3
Tinggi	21	47,7

Tabel 1 di dapatkan bahwa hampir sebagian dari responden (52,3%) menamatkan pendidikan menengah.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Kejadian KEK Kehamilan Usia Dini di Puskesmas Karya Sakti.**

Karakteristik	F	%
Umur : Beresiko		
Tidak Beresiko	17	38,6
	27	61,4

Tabel 2 di dapatkan bahwa sebagian besar dari responden (61,4%) umur ibu hamil umur tidak beresiko.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Kejadian KEK di Puskesmas Karya Sakti.**

Karakteristik	F	%
Kejadian KEK		
KEK	6	13,6
Tidak KEK	38	86,4

Tabel 3 di dapatkan bahwa Hampir seluruh dari responden (86,4%) mengalami tidak KEK.

**Analisis Bivariat**

**Tabel 4 Hubungan Pendidikan Terhadap Kejadian KEK Di Puskesmas Karya Sakti.**

Kejadian KEK					
Variabel Independent	KEK		Tidak KEK		P
	N	%	N	%	
<b>Pendidikan</b>					
Rendah					0,016
Menengah	5	3,1	18	19,9	
Tinggi	1	2,9	20	18,1	

Hasil tabel 4 didapatkan bahwa dari 44 responden, sebagian kecil dari responden (3,1%) pendidikan menengah dan mengalami KEK dan sebagian kecil responden (18,1%) tidak mengalami KEK. Hasil uji statistik didapatkan p-value = 0,0016 artinya ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kejadian KEK di Puskesmas Karya Sakti, Kabupaten Musi Rawas.

**Tabel 5 Hubungan Kehamilan Usia Dini terhadap kejadian KEK di Puskesmas Karya Sakti.**

Kejadian KEK					
Variabel Independent	KEK		Tidak KEK		P
	N	%	N	%	
<b>Umur</b>					
Tidak Beresiko	3	3,7	24	23,3	0,033
Beresiko	3	2,3	14	14,7	

Hasil tabel 5 didapatkan bahwa dari 44 responden, sebagian kecil dari responden (3,7%) tidak beresiko dan mengalami KEK dan sebagian kecil responden (23,3%) tidak mengalami KEK. Hasil uji statistik didapatkan p-value = 0,033 artinya ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian KEK di Puskesmas Karya Sakti, Kabupaten Musi Rawas.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa:

1. Setengah dari responden (50%) mengalami KEK, hampir sebagian dari responden (40,9%) menamatkan pendidikan menengah, dan sebagian besar responden (53,4%) Tidak Beresiko.
2. Ada Hubungan Pendidikan terhadap kejadian KEK di Puskesmas Karya Sakti yaitu  $p=0.016$  ( $p < 0,05$ )
3. Ada Hubungan Kehamilan Usia Dini terhadap kejadian KEK di Puskesmas Karya Sakti yaitu  $p=0.033$  ( $p < 0,05$ )

**Saran**

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan pada peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian serupa dapat mengurangi keterbatasan yang peneliti lakukan saat ini, baik dalam hal, alat ukur, keterbatasan dalam pengumpulan data dari responden, terlebih jika peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis multivariat dengan membandingkan beberapa variabel sehingga didapat data yang lebih variatif yang dapat dijadikan masukan dalam menyusun rencana tindakan kebidanan, serta dengan jumlah sampel yang lebih banyak, menambahkan referensi dan penelitian terkait yang lebih banyak.
2. Bagi Puskesmas Karya Sakti, Dapat meningkatkan pemberian KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dan mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil.
3. Bagi Institusi Pendidikan, Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk wawasan dan pengetahuan di ruang lingkup Universitas Dehasen Bengkulu.

**DAFTAR PUSTAKA**

Achadi, E. L. (2019). Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia. Rakerkernas 2019.  
Afiyanti. (2020). Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta: Nuha Medika  
Amin & Hardhi. (2020). Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA Jilid I edisi Revisi. Jogjakarta: Mediacion Jogja

- Andiyani, & Susilawati. (2019). Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*.
- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian, cetakan ke-4*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ary dan Ruslanti. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Kamoning Dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*.
- Dinkes Provinsi Sumatra selatan. (2020). *Dinkes Provinsi Sumatra selatan Tahun 2020*.
- Dinkes Kota Musi rawas. (2019). *Dinkes Kota Musi Rawas Tahun 2019*. Kota Musi Rawas
- Ernawati, A. (2018). Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dnegan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*.  
<https://doi.org/10.33658/jl.v14i1.106>
- Eva, S. (2020). *Wanita dan Reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Fatimah, S., & Yuliani, N. T. (2019). HUBUNGAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS.
- Hartanto. (2015). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- RAJADESA TAHUN 2019. *Journal of Midwifery and Public Health*.  
<https://doi.org/10.25157/jmph.v1i2.3029>
- Agustina, Susanti. 2008. *Mendongeng Sebagai Energi Bagi Anak*. Jakarta: Rumah Ilmu Indonesia.